

**PENDIDIKAN PERSPEKTIF JOHN DEWEY DALAM
KOMPARASINYA DENGAN KURIKULUM 2013 (K13)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

YUNUS EVARISTUS MARIO

No. Reg. 611 13 043



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2017**

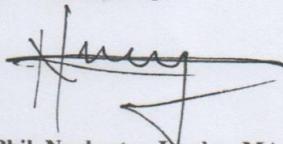
**PENDIDIKAN PERSPEKTIF JOHN DEWEY DALAM
KOMPARASINYA DENGAN KURIKULUM 2013 (K13)**

**OLEH
YUNUS EVARISTUS MARIO**

No. Reg. 611 13 043

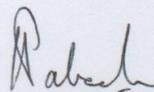
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA

Pembimbing II

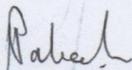


Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Widya Mandira Kupang dan Diterima untuk Memenuhi

Sebagian

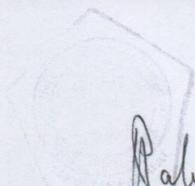
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal, 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th

Dewan Penguji

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr, L, Ph

2. Dr. Phil. Nobertus Jegalus, MA

3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th

KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan cinta-Nya yang agung dan Mulia penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Tulisan ini dibuat untuk memenuhi sebagian syarat yang ditetapkan demi memperoleh Gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang.

Manusia adalah *Homo Educandum*. Manusia tidak saja dapat dididik tetapi juga harus didik. Manusia dapat dididik, karena ia memiliki kemampuan intelektual sejak kelahirannya untuk memahami realitas, memiliki kemauan serta kesadaran diri untuk berkehendak baik, kemampuan untuk menguasai nafsunya serta memiliki kemampuan untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia juga harus dididik karena sejak kelahirannya ia tidak berdaya dan karena itu dirinya membutuhkan bantuan dari yang lain.

Pendidikan adalah formasi yang urgen dalam kehidupan manusia. Meskipun demikian, pendidikan yang punya hakikat tersendiri, terkadang berbenturan dengan jiwa dan perjalanan kehidupan manusia. Kenyataan lainnya melukiskan bahwa kehidupan adalah sebuah pergerakan, aktivitas, pergeseran yang terarah pada sesuatu yang berlangsung dalam ruang dan waktu akibatnya sejarah manusia yang dirilispun di bangun dari sebuah proses pergerakan dalam sebuah aktus menjadi.

Tiba pada era modern dimana masa ini diisi dengan hiruk pikuk serba kebutuhan manusia yang terhanyut oleh karena bawaan arus globalisasi dan perkembangan IPTEK. Diri manusia memprioritaskan hidupnya pada kegunaan akan segala yang di alami dan dirasakan olehnya. Aliran pragmatisme telah memporakporandakan dunia

modern manusia bahkan nilai-nilai objektif dan trasendal tidak relevan lagi bagi hidup manusia sekarang. Terpaan pragmatisme ini telah menembusi semua sendi kehidupan dunia, termaksud di dalamnya pendidikan yang memiliki misi yang agung yaitu memanusiaikan manusia. Di sini aspek kehidupan yang disoroti ialah perihal pendekatan atau metode pembelajaran sekolah terhadap peserta didik, apalagi kedinamisan dan relativis kehidupan manusia akan kebutuhannya sungguh menjanjikan nilai kehidupan pada diri manusia kedepannya. Pragmatisme yang mengental dalam Pendidikan memberikan tantangan tersendiri pada dunia manusia dan segala yang ada dihadapan dan juga arah hidupnya ke depannya. Pendidikan sebagai benteng terakhir dalam memberikan nilai, cara apa yang mesti dilakukan ?

Pada tulisan ini, penulis berusaha mengangkat pemikiran mengenai pendidikan dari John Dewey dan Kurikulum 2013 untuk membuka setiap insan manusia yang terdidik dan ingin didik untuk bisa melihat secara jauh perihal apa saja yang bisa di kembangkan dari sistem pendidikan yang di proyeksikan oleh kedua gagasan ini. Singkatnya penulis ingin menghadirkan nilai komparasi dari dua basis manusia dalam hidup dunia pendidikan tersebut. Menyertakan prinsip pendidikan, pembelajarannya dan tujuan dari pendidikan itu sendiri menjadi fokus penelusuran demi pengembangan pendidikan indonesia. Walaupun sebenarnya, curahan gagasan pendidikan yang di bandingkan masih perlu lagi di sempurnakan.

Penulis menyadari bahwa tulisan masih jauh dari kesempurnaan dan harapan pendidikan ke depannya, maka dengan rendah hati penulis menerima segala bentuk masukan, baik berupa sumbangan pemikiran, kritikan dan saran yang membantu dalam pengembangan karya penulisan ini. Penulis juga menyadari dengan penuh bahwa

rampungnya tulisan ini berkat adanya bantuan dan kerjasama yang baik dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada;

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, MSc selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan.
2. Bapak Dr. Phil. Nobertus Jegalus, MA selaku pembimbing utama yang penuhdedikasi dan kesabaran dalam membimbing penulis hingga pada rampungnya tulisan ini.
3. Rm. Drs. Roni Pakaenoni, Pr, L.Th selaku pembimbing kedua yang tekun, setia dan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian karya tulis ini.
4. Mgr. Petrus Turang, Pr, selaku Uskup Agung Kupang yang telah membiayai penulis selama ini.
5. Rm. Herman Punda Panda, Pr selaku praeses Seminari Tinggi St.Mikhael yangtelah menyediakan sarana dan kesempatan bagi penulis guna merampung tulisan ini.
6. Para pembina Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan caranya masing-masing telah memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran dan moril demi terselesainya karya ini.
7. Kepala TataUsaha serta staf, perpustakaan Fakultas Filsafat yang dengan caranya masing-masing juga telah memperlanjar proses administrasi demi penyelesaian karya ini.

8. Saudara-saudara sekominunitas Seminari Tinggi St. Mikhael yakni para frater tingkatIV, Unit Citra serta kakak dan adik Frater yang dengan cara dan bantuannyamasing-masing kepada penulis guna penyelesaian tulisan ini.
9. Berlimpah terimakasih pula kuhaturkan untuk kedua orang tuaku; Bapak Lukas F. Arkadius dan Ibu Siti Aisyah, saudara Ilham, Sandro dan Stenly yang selalu dan dengan setia mencintai, mendukung dan mendorong penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
10. Akhirnya, penulis sertakan syukur dan terimakasih yang berlimpah kepada semua pihak yang turut membawa andil dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara istimewa penulis pintakan salam hangat bagi Ibu Maria Kisera, Epenk, Kaka Jobry dan Nona Yani, yang telah bersedia memberikan data dalam sumbangan pemikiran dan wawancara. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak sempat kuusebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan membalas budi baik kalian semua.

Kupang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sistematika Penulisan	7
BAB II BIOGRAFI INTELEKTUAL DARI JOHN DEWEY	
2.1 Biografi John Dewey	8
2.2 Latar Belakang Pemikiran John Dewey	11
2.2.1 Secara Empirik	11
2.2.2 Secara Intelektual-Teoritis	12
2.2.2.1 Aspek Intektual dari Darwin	12

2.2.2.2 Kritik Dewey Atas Hegelianisme	13
2.3. Pengaruh Pragmatisme Amerika	15
2.3.1 Filsafat Pragmatisme	15
2.3.2. Charles Sanders Peierce	15
2.3.3 Wiliam James	16
2.4 Pragmatisme John Dewey	17
2.5 Hakikat Pendidikan Menurut John Dewey	19
2.5.1 Pandangan Dewey tentang Manusia	20
2.5.1.1 Manusia Sebagai Bagian dari Alam	20
2.5.1.2 Sosialitas Manusia: Manusia hidup dari dan untuk yang lain	21
2.5.2 Pendidikan perspektif John Dewey	22
2.5.2.1 Usaha penyelidikan Ilmiah	22
2.5.2.2 Teori tentang Ide-ide	23
2.5.2.3 Teori tentang Kebenaran	24
2.6 Pragmatisme dan Pendidikan	25
2.7 Demokrasi dan Pendidikan	27
2.8 Sekolah Dewey	29
2.9 Realitas Pendidikan di Indonesia	30
2.9.1 Pendidikan di Indonesia	30

2.9.2 Sejarah Kurikulum Pendidikan Indonesia 31

2.9.3 Sistem Pendidikan Kurikulum alternatif 32

BAB III PENDIDIKAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013

3.1 Kurikulum 2013 (K13) 34

3.2 Gambaran Umum Kurikulum 2013 (K13) 35

3.2.1. Latar Belakang Munculnya K13 35

3.2.1.1 Faktor Umum 36

3.2.1.2 Faktor Khusus 38

3.2.2 Hakikat Kurikulum 2013 39

3.2.3 Tujuan Kurikulum 2013 40

3.3 Proses Aplikatif Kurikulum 2013 40

3.3.1 Kerangka Dasar K13 41

3.3.2 Komponen-komponen Kerangka Dasar K13 41

3.3.3 Mekanisme Kerja Kurikulum 2013 42

3.3.3.1 Komponen Rancangan Pembelajaran 43

3.3.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran 44

3.3.3.3 Penilaian Hasil Proses Pembelajaran..... 48

3.4 K13 dalam Reaksinya terhadap Penyajian Bahan Ajar 50

3.4.1 Pendekatan Kurikulum 2013 akan Pelajaran Sosiologi SMA 50

3.4.1.1 Kompetensi Inti (KI)	50
3.4.1.2 Kompetensi Dasar (KD)	53
3.4.2 Pendidikan berdasarkan Kurikulum 2013	54
3.4.2.1 Dasar Pengembangan Kurikulum 2013	54
3.4.2.2 Paradigma Pendidikan Kurikulum 2013	56
3.4.2.3 Kurikulum 2013 dalam Pendidikan di Indonesia	57

**BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ANTARA PENDIDIKAN PERSPEKTIF
JOHN DEWEY DAN KURIKULUM 2013**

4.1 Prinsip Filosofis Pendidikan	59
4.2 Strategi dan Teknik Penerapan model pembelajaran	60
4.3 Berdasarkan Tujuan – Hasil Capaian	65

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Tanggapan Kritis	69
DAFTAR PUSTAKA	71

CURICULUM VITAE

Nama : Yunus Evaristus Mario

Tempat/ Tanggal Lahir : Kupang, 29 November 1993

Nama Ayah : Lukas Flafian Arkadius

Nama Ibu : Siti Aisyah

Nama Saudara : Ilham Sanubari

**Sandro Sandili
Stenly Mengikung**

Riwayat Pendidikan

- **S D I Namosain- Kupang**
- **S M P Negeri 2 Kupang**
- **Seminari SMA St. Rafael Oepoi - Kupang**
- **Seminari Tinggi TOR Lo'o Damian- Emaus**
- **Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui– Kupang**